

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dengan demikian, setelah apa yang coba telah penulis paparkan dalam bab-bab sebelumnya dari mulai latar belakang masalah dan diakhiri dengan pembahasan yang penuh dengan informasi-informasi baru berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber. Dalam penelitian penulis kali ini yang membahas terkait dengan “Dinamika Pembuat Peraturan Daerah Kota Bogor No.10 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Penyimpangan Seksual”.

Dari pembahasan terkait dengan dinamika dan proses pembentukan Peraturan Daerah Kota Bogor No.10 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Penyimpangan Seksual ini penulis dapat menyimpulkan penelitian ini membahas proses pembuatan Peraturan Daerah (Perda) Kota Bogor No.10 Tahun 2021 yang bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi perilaku penyimpangan seksual. Melalui analisis dokumen, wawancara, dan tinjauan pustaka, penulis telah menggali berbagai aspek yang terkait dengan dinamika pembuatan peraturan ini dari mulai adanya input aspirasi dari masyarakat Kota Bogor melalui Aksi demonstrasi, hingga pengesahan Perda tersebut.

Dalam proses pembuatan peraturan ini, terlihat adanya upaya yang serius dari pemerintah kota dalam menangani masalah perilaku penyimpangan seksual. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor

yang mempengaruhi dinamika pembuatan peraturan, seperti adanya tekanan masyarakat, peran aktor-aktor terkait, serta konteks sosial dan politik yang ada. Pada prosesnya pembahasa Perda terbilang lancar dan baik-baik saja, namun ketika sudah sah menjadi Perda justru perbedaan pendapat menjadi terlihat antara Pemkot Bogor dan DPRD Kota Bogor.

Selain itu, skripsi ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam pembuatan peraturan ini, termasuk perbedaan pendapat di antara para pemangku kepentingan, kebutuhan untuk mengintegrasikan perspektif hukum dan budaya, serta aspek-aspek teknis yang terkait dengan implementasi peraturan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi Perda No.10 Tahun 2021, penulis merekomendasikan adanya upaya yang lebih intensif dalam sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pencegahan dan penanggulangan perilaku penyimpangan seksual. Selain itu, penelitian ini juga mengajukan rekomendasi untuk memperkuat koordinasi antara berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga penegak hukum, dan organisasi masyarakat sipil, guna memastikan bahwa peraturan ini dapat diimplementasikan dengan baik.

Secara keseluruhan, skripsi ini memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika pembuatan Perda No.10 Tahun 2021 di Kota Bogor dalam konteks pencegahan dan penanggulangan perilaku penyimpangan seksual. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut

dan memberikan sumbangan yang berarti dalam upaya pemerintah dalam menangani masalah ini secara lebih efektif.

6.2 Saran

Setelah penulis mengamati apa yang terjadi dan dinamika apa saja yang ada dalam proses pembuatan Perda No.10 Tahun 2021 tentang

Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Penyimpangan Seksual ini penulis akan memberikan beberapa saran yang kedepannya mungkin berguna bagi penulis lain ketika hendak melakukan penelitian atau membuat karya tulis ilmiah yang berkaitan atau memiliki kesamaan pada topik, metode penelitian, dan teori yang penulis gunakan.

Pada dasarnya diperlukan tinjauan pustaka terdahulu yang cukup untuk dijadikan rujukan referensi bagi penulis, dengan topik yang cukup jarang diteliti yakni berkaitan dengan perilaku penyimpangan seksual dari sudut pandang politik, maka penulis perlu lebih ekstra dalam mencari referensi kajian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan penulis.

Selanjutnya, perlu juga diperhatikan teori-teori yang digunakan agar dalam penyusunannya dapat mempermudah penulis. Dalam penulisan kali ini penulis mencoba mengkorelasikan antara data dan teori yang digunakan untuk dapat mempermudah dalam penulisan, baik lebih objektif dan lebih mempermudah untuk dapat memahami suatu permasalahan yang terjadi dalam pembahasan kali ini.

Karena penulis akan berhadapan dengan Peraturan Daerah maka penulis disarankan untuk memiliki relasi dan jaringan yang cukup mumpuni untuk dapat mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik pembahasan penulis pada penelitian tersebut, tak jarang pada kasus tertentu beberapa pihak cenderung bersikap tertutup sehingga akan menyulitkan penulis dalam mengambil data yang objektif dan jelas pada penelitian tersebut, maka perlu jejaring dan relasi untuk dapat sedikit meringankan persoalan tersebut.

Saran-saran di atas diharapkan dapat memberikan referensi bagi akademisi dan penulis lainnya dalam melakukan penelitian atau menulis suatu karya tulis ilmiah yang memiliki kesamaan dalam penulisannya, baik metodologi, teori, dan topik pembahasan pada penelitian tersebut.

